



BUKU SAKU

PENCEGAHAN KECELAKAAN PADA ANAK



DR.Florentianus Tat.,SKp.,M.Kes
Ns.Yoani Maria Vianney Bitu Aty.,S.Kep.,M.Kep

BUKU SAKU PENCEGAHAN KECELAKAAN PADA ANAK

TIM PENYUSUN

DR.Florentianus Tat.,SKp.,M.Kes

Ns.Yoani Maria Vianney Bitu

Aty.,S.Kep.,M.Kep

Penerbit:

CV. Yarsa,

Jl. OeEkam RT 07 Kelurahan Sikumana

Kota Kupang, NTT

BUKU SAKU

PENCEGAHAN KECELAKAAN PADA ANAK

TIM PENYUSUN

DR.Florentianus Tat.,SKp.,M.Kes
Ns.Yoani Maria Vianney Bitu Aty.,S.Kep.,M.Kep

Editor

Maria Agustina Making.,S.Kep.,M.Kep
Trifonia Sri Nurwela.,S.Kep.,Ns.,M.Kes

Layout

Siprianus Singga, ST., MKes

Ukuran Buku: 10cmx15cm

ISBN: 978-623-98606-1-5

Penerbit:

CV. Yarsa,
Jl. OeEkam RT 07 Kelurahan Sikumana
Kota Kupang, NTT

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| DAFTAR ISI | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PENDAHULUAN | 1 |
| Apakah kecelakaan itu ? | 1 |
| Jenis Kecelakaan Pada Anak | 3 |
| Bagaimana mencegah Kecelakaan pada anak..... | 6 |

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya sehingga Buku Saku tentang pencegahan kecelakaan pada anak telah disusun. Buku ini tersusun berkat masukan dari berbagai pihak yang akan digunakan untuk mencegah kecelakaan yang terjadi pada anak-anak. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak lain yang telah mencurahkan pikiran, tenaga dan segala daya upayanya. Dan tak lupa, saran dan masukan dari semua pihak agar buku ini menjadi lebih sempurna sangat kami harapkan.

Kupang, November 2021

SINOPSIS

Buku ini merupakan petunjuk tentang penyebab kecelakaan pada anak balita dan cara untuk mengatasi kondisi ini. Kecelakaan yang sering terjadi pada anak adalah jatuh, tersedak, luka bakar, keracunan, kesetrum, dan tenggelam. Banyak orangtua tidak menyadari beberapa perangkat di rumah dapat membahayakan bagi anak-anak mereka akibat kondisi tersebut. Sampai umur empat tahun anak belum memiliki kemampuan mendeteksi bahaya. Setiap saat bahaya dapat terjadi pada anak mulai dari tempat bermain, tempat tidur, mainan, benda-benda disekitar.

Tindakan pencegahan kecelakaan sangat penting dilakukan orang tua, agar anak bisa terhindar dari bahaya akibat kondisi ini.

PENDAHULUAN

Masalah kecelakaan pada balita di rumah tangga masih menjadi masalah yang memerlukan penanganan yang tepat. Faktor ibu sebagai pengasuh dianggap sebagai faktor utama penyebab kecelakaan anak dalam rumah tangga.

pencegahan kecelakaan adalah perlunya pengawasan yang dilakukan oleh orang tua.

Apakah kecelakaan itu ?

kejadian (peristiwa) yang tidak terencana dan tidak terkontrol yang dapat menyebabkan

Apa Saja Penyebab Kecelakaan pada Anak ?

1. Usia dan tingkat perkembangan anak
Bayi sering mengalami celaka di rumah,

karena baru belajar balik badan, berguling, duduk, merangkak, berdiri dan berjalan.

2. Jenis kelamin

Anak laki-laki lebih rawan terhadap kecelakaan daripada perempuan,

3. Keadaan psikologis anak

Anak dalam kondisi kelelahan, lapar, tidak enak badan. Anak selalu ingin mencoba hal yang baru seperti ingin memanjat, bermain perabot rumah tangga, bermain sepeda, dll.

4. Lingkungan

Setiap saat bahaya dapat mengintai si kecil, mulai dari tempat bermain, tempat tidur, mainan di sekitar rumah, cuaca, serangga, dan hewan lain, serta tumbuhan. Keadaan psikologis orang yang mengasuh. Pengasuh yang kondisi stres, kurang berkonsentrasi dalam mengasuh anak.

6. Keadaan sosial

Anak yang berasal dari ekonomi dan status sosial yang baik cenderung dijaga ketat oleh pengasuh atau orang tuanya

Jenis Kecelakaan Pada Anak

1. Jatuh

Jatuh biasa terjadi pada anak usia 4 bulan karena pada saat ini mereka sudah mampu untuk menggulingkan badannya. Tapi pada bayi baru lahir juga kadang aktif yang bisa menyebabkan mereka berpindah atau bergeser.

2. Tersedak/Aspirasi

A n a k - a n a k cenderung memasukkan sesuatu ke mulutnya boneka binatang dan uang koin, kancing



baju karena bisa terlepas maka akan ditelan, roti sosis), permen, kacang-kacangan, pentolan bakso dan buah anggur, salak, nangka, bedak, dot bayi juga bisa menyebabkan aspirasi dimana

jika ukurannya kecil atau nipple terlepas maka akan masuk ke faring. Baby powder (bedak bayi) bila diaspirasi maka akan menyebabkan pneumonia aspirasi.

3. Keracunan

Usia balita merupakan periode mereka mulai mengeksplorasi semua hal yang ada di sekitarnya. Keracunan dapat terjadi dari hal yang sepele bagi kita orang dewasa, namun tidak bagi balita. Ia tidak sadar akan bahaya keracunan saat memegang sesuatu bahan kimia dan memasukannya ke dalam mulut atau keracunan yang berasal dari makanan. Sedikit apapun bahan kimia masuk ke dalam mulutnya beresiko membahayakan, seperti pembersih toilet, sabun cuci piring dan cat kuku yang dapat menyebabkan kesulitan bernapas, kerusakan organ tubuh dan hilangnya kesadaran bahkan koma

4. Luka Bakar.

Banyak hal yang menyebabkan luka bakar pada bayi seperti air panas, panas

matahari, air dan listrik. Bayi di bawah umur 1 tahun masih memiliki kulit yang sangat tipis dan apabila mengalami luka bakar akan jauh lebih parah dibandingkan dengan kulit orang dewasa.

Luka bakar yang dimaksud tidak hanya luka yang ditimbulkan karena api tetapi juga karena panas seperti air panas saat mandi, dispenser air panas, makanan panas, listrik dan alat-alat elektronik.

5. Kesetrum

YANG sering terjadi, anak kesetrum karena memasukkan benda logam ke dalam stop kontak, atau karena letak stop kontak yang dapat dijangkau anak.

6. Tenggelam

Saat seorang anak tenggelam selama waktu 4-5 menit, hal tersebut dapat menyebabkan kerusakan otak yang sulit disembuhkan bahkan meninggal dunia karena kehabisan napas.

Bagaimana mencegah Kecelakaan pada anak

Jatuh

Upaya Pencegahan

- a. Tempatkan pintu pada bagian atas dan bawah tangga.
- b. Menjaga agar pintu selalu terkunci atau menggunakan penahan pintu pada tangga masuk serambi atau daerah tinggi lainnya.
- c. Memperbaiki sesuatu yang tidak nyaman atau permadani yang terpecar tempatkan anti slip di kamar kamar mandi.
- d. Jaga tempat tidur bayi secara menyeluruh dan kasur pada tempat yang rendah.
- e. Tempatkan karpet dibawah tempat tidur dan kamar mandi.
- f. Tempatkan mainan besar dan bantal yang besar diluar dari tempat tidur atau tempat bermain (anak dapat menggunakan ini sebagai tangga untuk memanjat keluar.
- g. Hindari penggunaan alat bantu jalan, khususnya dekat tangga.

- h. Jaga ikatan anak dalam kendaraan.
- i. Memantau tempat bermain, seleksi daerah permainan dengan penutup tempat bermain yang empuk dan peralatan yang nyaman.

Tersedak/ Aspirasi

Pencegahan agar tidak terjadi kecelakaan atau injuri :

- a. Menghindari potongan daging terlalu besar, seperti daging yang panas (seharusnya dipotong dalam potongan kecil).
- b. Menghindari buah-buahan yang berbiji, tulang ikan, buncis kering, manisan yang keras, permen karet, kacang-kacangan, jagung, buah anggur, manisan yang putih dan empuk.
- c. Pilih mainan yang besar dan kuat serta tak tajam atau bagian kecil yang mudah diperbaiki.
- d. Pilih kotak mainan yang nyaman atau tidak terlalu berat, penutup engsel.

Keracunan

Upaya pencegahan adalah :

- a. Tempatkan semua agen toksik yang potensial pada daerah yang aman atau lemari terkunci.
- b. Jauhkan sumber yang tidak dimakan seperti tumbuhan.
- c. Tempatkan obat-obatan atau racun pada tempat yang nyaman.
- d. Atur obat tidak seperti manisan.
- e. Tidak menyimpan agen toksik dalam jumlah yang banyak.
- f. Tempatkan barang-barang buangan pada kotak kosong, tidak digunakan untuk meracunkan makanan.
- g. Ajarkan anak untuk tidak bermain pada tempat yang berisi sampah.
- h. Tahu jumlah dan lokasi dari pusat kontrol keracunan (catat dalam buku telepon).

Luka Bakar

Upaya pencegahan, adalah :

- a. Tempatkan panci dan termos air panas pada helaian papan yang diikat dengan

- ban besi atau dari jangkauan anak-anak.
- b. Tempat korek api dan pembakar rokok selalu dikunci.
 - c. Tempatkan lilin, kemenyan, makanan panas dan rokok pada daerah yang nyaman.
 - d. Tidak membiarkan setrika atau sejenisnya pada daerah mainan anak.
 - e. Tutup sumber listrik dengan pelindung plastik.

- f. Selalu mengetes terlebih dulu panasnya air yang akan digunakan u n t u k menyeduh susu atau memandikan bayi.



- g. Jika Anda sedang menikmati kopi atau teh, hindari sambil memegang bayi.
- h. Jangan sambil menggendong bayi bila sedang memasak. Si kecil bisa menarik

gagang panci atau meronta-ronta yang membuat konsentrasi Anda terpecah.

- i. Arahkan mulut teko ke dalam, untuk menghindari tertumpah ke bawah bila tersenggol.
- j. Jangan sambil menggendong bayi bila sedang menyetrika.

Tenggelam

1. Gunakan ember dan air yang ukurannya disesuaikan usia anak.
2. Jangan pernah meninggalkan bayi sendirian sedetik pun di dekat bak mandi.
3. S e l a l u buang air di d a l a m bath-up setiap kali



usai menggunakannya. Bila sedang mengisi bath-up, tutuplah pintu kamar mandi. Bila perlu, kuncilah untuk

- mencegah si kecil merangkak masuk.
4. Sekeliling kolam renang harus diberi pagar pengaman yang rapat dan pintu pagar menuju kolam harus selalu terkunci.
 5. Selalu awasi si kecil bila ia berada di dekat air, meski di kolam yang khusus untuknya sekalipun.
 6. Jangan terlalu berambisi mengajari bayi berenang sejak dini di kolam renang umum. Usia yang paling disarankan adalah tiga tahun
 7. karena daya tahan tubuhnya sudah lebih kuat menghadapi parasit dan bakteri yang mungkin ada di kolam renang umum. Lagi



pula, kalau diajarkan terlalu dini, orang tua biasanya "menggampangkan"; begitu si kecil sudah bisa ngambang atau berenang sedikit, dikiranya sudah aman padahal belum tentu. Kelak, bila ingin memasukkan si kecil ke kursus renang, pilihlah guru yang bersertifikat dan terlatih mengajar balita.

Kesetrum

1. Kita harus rajin mencek setiap kabel-kabel listrik dan stop kontak yang ada di rumah. Bila ada kabel yang mengelupas, segera ganti dengan kabel baru.
2. Gantilah stop kontak dengan model yang tertutup atau berpengaman. Misal, harus diputar dulu bila hendak digunakan.
3. Tutup stop kontak dengan barang-barang furnitur berat yang tak mudah digeser.
4. Hindari peralatan listrik seperti mikser atau setrika dengan kabel menjuntai dari jangkauan anak-anak.

Hal Yang Perlu Diperhatikan

- **Jangan Panik Saat Mengalami Kecelakaan**
- **Segera Beri Pertolongan Pertama Dan Antar Ke Pelayanan Kesehatan Terdekat**
- **Mari Kita Jaga Anak-Anak Kita Agar Terhindar Dari Kecelakaan Akibat Kelalaian Orang Tua**
- **Anak Adalah Harta Yang Paling Berharga Untuk Selalu Dijaga Dan Dilindungi**

